

ABSTRAK

Adanya kebutuhan akan aktivitas bekerja akan menimbulkan perjalanan yang dapat menghasilkan pergerakan orang yang pada akhirnya memerlukan pilihan moda transportasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya perjalanan, pendapatan, kepemilikan moda dan jenis kelamin terhadap pemilihan moda sepeda motor dan KRL Commuterline dalam melakukan perjalanan kerja oleh penduduk di Kecamatan Bekasi Utara menuju Propinsi DKI Jakarta.

Penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner sebanyak 100 sampel yang ditujukan kepada penduduk yang tersebar di 6 kelurahan di Kecamatan Bekasi Utara. Teknik pengambilan sampel kuesioner penduduk menggunakan *purposiveproportional random sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik estimasi regresi logistik *Binary Logistic Regression* (BLR) dengan variabel terikat yang bersifat dikotomi, yaitu 1 untuk sepeda motor dan 0 untuk KRL Commuterline. Teknik estimasi dengan *Binary Logistic Regression* dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap pemilihan moda sepeda motor dan KRL Commuterline.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan moda sepeda motor maupun KRL Commuterline untuk perjalanan kerja oleh penduduk di Kecamatan Bekasi Utara didominasi oleh pengguna sepeda motor sebanyak 60 responden sedangkan pengguna KRL Commuterline sebanyak 40 responden. Pemilihan moda sepeda motor dan KRL Commuterline di Kecamatan Bekasi Utara dipengaruhi oleh faktor biaya perjalanan, pendapatan, kepemilikan moda dan jenis kelamin.

Kata Kunci: Pemilihan Moda, Perjalanan Kerja, *Binary Logistic Regression*.